

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian *asosiatif* yaitu suatu metode dalam penelitian untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2008:11).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex post facto* yang mengambil sampel dari populasi. Penelitian *ex post facto* adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian meruntut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut (Sugiyono, 2004:7).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008:117). Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unila Angkatan 2007.

2. Sampel

Sugiyono (2008:118) mendefinisikan sampel sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Karena jumlah populasi dalam penelitian ini hanya berjumlah 45 mahasiswa saja, maka sampel yang diambil adalah seluruh populasi tersebut. Sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi dengan menggunakan *sampel jenuh*.

C . Variabel Penelitian

Variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen atau Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah minat belajar (X_1), kebiasaan belajar (X_2), dan sarana belajar (X_3).

2. Variabel Dependen atau Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar matematika ekonomi (Y) yaitu DAK mata kuliah matematika ekonomi mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Unila pada semester ganjil Tahun Ajaran 2008/2009.

D. Definisi Operasional Variabel

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Sub indikator	Skala
1	Minat belajar (X ₁)	Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh	<ul style="list-style-type: none"> • Rasa tertarik, senang dan bersemangat untuk belajar • Kegiatan belajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Tertarik dengan materi perkuliahan • Selalu bersemangat mengikuti materi perkuliahan • Merasa senang jika mendapat tugas perkuliahan • Merasa sedih jika tidak dapat mengikuti perkuliahan • Merasa kecewa jika dosen bersangkutan tidak dapat hadir memberikan perkuliahan • Selalu senang mengikuti ujian untuk mengetahui seberapa tinggi kemampuannya menguasai materi perkuliahan • Merasa betah belajar di kelas saat 	Ordinal

				<p>kuliah berlangsung</p> <ul style="list-style-type: none"> • Selalu berusaha memahami pelajaran yang diperoleh saat kuliah • Selalu bertanya kepada dosen apabila mendapatkan hal hal yang sulit dimengerti • Suka mengerjakan tugas individu secara mandiri tanpa mencontek tugas teman 	
2	Kebiasaan belajar (X ₂)	Perilaku belajar yang konsisten dari waktu ke waktu tanpa pemakaian banyak pikiran sadar yang ditujukan untuk keberhasilan mereka belajar di perguruan tinggi.	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan jadwal dan pelaksanaannya 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyelidiki waktu-waktu mana yang dapat dipergunakan untuk belajar hasil terbaik. • Merencanakan penggunaan waktu belajar itu dengan cara menetapkan jenis-jenis mata pelajarannya dan urutan-urutan yang seharusnya dipelajari. • Menyelidiki dan menentukan waktu yang tersedia setiap 	Ordinal

			<ul style="list-style-type: none"> • Membaca dan membuat catatan • Mengulangi bahan pelajaran • Konsentrasi • Mengerjakan tugas dan latihan 	<p>hari.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperhitungkan waktu setiap hari untuk keperluan-keperluan tidur, belajar, makan, mandi, olahraga, dan lain-lain. • Memiliki catatan yang lengkap. • Sering membaca catatannya. • Mempelajari kembali pelajaran setelah di rumah. • Mampu memusatkan perhatian terhadap pelajaran yang dipelajari. • Mengerjakan tugas secara mandiri. • Mengerjakan soal-soal latihan tanpa menconcek. 	
--	--	--	---	---	--

3	Sarana Belajar (X ₃)	Sarana belajar merupakan Perangkat yang digunakan dalam kegiatan belajar.	<ul style="list-style-type: none"> • Buku pelajaran/ buku wajib • Buku bacaan/ buku penunjang. • Alat dan fasilitas belajar. • Media belajar. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki buku-buku wajib yang dianjurkan oleh dosen. • Memiliki buku referensi lain selain buku wajib. • Memiliki alat belajar yang lengkap. • Memiliki alat belajar yang lengkap. • Memiliki fasilitas belajar yang memadai. • Menggunakan media dalam belajar. 	Ordinal
4.	Prestasi Belajar (Y)	Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru.	Nilai mata kuliah Matematika Ekonomi.	DAK mata kuliah Matematika Ekonomi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2007 tahun ajaran 2008/2009.	Interval

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket (Kuesioner)

Angket atau kuesioner adalah alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis pula oleh responden (Margono, 2000: 167).

Angket ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai minat, kebiasaan, dan sarana belajar matematika ekonomi mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2007 FKIP Unila Pada semester ganjil tahun ajaran 2008/2009

2. Interview (Wawancara)

Interview yang sering disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara. (Arikunto, 2006:155). Teknik interview digunakan untuk mendapatkan data berupa prestasi belajar ekonomi siswa, dan jumlah siswa serta kendala-kendala saat belajar. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak terstruktur.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekunder mengenai prestasi belajar matematika ekonomi mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2007 FKIP Unila Pada semester ganjil tahun ajaran 2008/2009

F. Uji Persyaratan Instrumen

Pengujian instrument dalam penelitian ini dilakukan melalui komputerisasi dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*).

1 Uji Validitas Angket

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Untuk menguji tingkat validitas tes dan angket digunakan rumus *Korelasi Product Moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

n = jumlah responden

$\sum X$ = jumlah skor item

$\sum Y$ = jumlah skor total seluruh item

Kriteria pengujian, apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka alat pengukuran atau angket tersebut adalah valid dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat pengukuran atau angket tersebut tidak valid (Suharsimi Arikunto, 2006: 275-276).

2 Uji Reliabilitas Angket

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat dipercaya dalam penelitian ini. Untuk menguji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha*, yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

Dengan kriteria pengujian apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05 maka pengukuran tersebut reliabel dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pengukuran tersebut tidak reliabel.

Jika alat instrumen tersebut reliabel, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasi (r) sebagai berikut:

0,800 sampai dengan 1,00 = sangat tinggi

0,600 sampai dengan 0,799 = tinggi

0,400 sampai dengan 0,599 = cukup

0,200 sampai dengan 0,399 = rendah

0,000 sampai dengan 0,199 = sangat rendah

G. Teknik Analisis Data

Sehubungan data dalam instrumen penelitian ini masih berbentuk ordinal, maka digunakan *Method Of Successive Interval* (MSI) yaitu suatu metode yang digunakan untuk menaikkan atau mengubah tingkat pengukuran dari data ordinal menjadi data interval.

Langkah-langkah dalam *method of Successive Interval* (MSI) adalah sebagai berikut:

a. Menentukan banyaknya frekuensi (F_i)

b. Menghitung proporsi dengan rumus proporsi (P_i) = $\frac{\text{Frekuensi } (F_i)}{\text{Jumlah Frekuensi } (n)}$

c. Menghitung proporsi kumulatif (p_k) = $P_i - 1 + p_i$

d. Menetapkan nilai Z yang diperoleh dari tabel normal buku

e. Menghitung *Scale Value* (SV) dengan rumus:

$$SV = \frac{\text{Density at Lower limit (DaLL)} - \text{Density at Upper Limit (DaUL)}}{\text{Area under Upper Limit (AuUL)} - \text{Area under Lower Limit (AuLL)}}$$

H. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan melalui komputerisasi dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*). Untuk menguji hipotesis pertama, kedua dan ketiga digunakan statistik t melalui model korelasi product moment dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

n = jumlah responden

$\sum X$ = jumlah skor item

$\sum Y$ = jumlah skor total seluruh item

Kriteria pengujian hipotesis tolak H_0 jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, terima H_0 jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, untuk dk distribusi t diambil $n - 2$ dengan $\alpha = 0,05$.

Untuk menghitung hipotesis keempat digunakan rumus korelasi ganda dengan tiga prediktor, yaitu sebagai berikut.

$$R_{x_1x_2x_3} = \frac{\sqrt{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 + r_{yx_3}^2 - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{yx_3}r_{x_1x_2x_3}}}{1 - r_{x_1x_2x_3}^2}$$

Keterangan:

$R_{x_1x_2x_3}$ = Korelasi antara variabel X_1 , X_2 , dan X_3 secara bersama-sama dengan variabel Y

r_{yx_1} = Korelasi product moment antara X_1 dan Y

r_{yx_2} = Korelasi product moment antara X_2 dan Y

r_{yx_3} = Korelasi product moment antara X_3 dan Y

$r_{x_1x_2x_3}$ = Korelasi antara X_1 , X_2 , dan X_3

Untuk menguji signifikansi koefisien korelasi ganda dihitung dengan statistik F dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah varians independent

n = Jumlah anggota sampel

Kriteria pengujian tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$,

dimana distribusi F_{tabel} untuk dk pembilang k dan dk penyebut (n-k-1) dengan

$\alpha = 0,05$.